

**DINAMIKA PERADABAN ISLAM MASA BANI UMAYYAH DI TIMUR DAN  
IMPLIKASINYATERHADAP ILMU PENGETAHUAN**

Auryn Calista Ramadhani<sup>1</sup>, Nurzena<sup>2</sup>,

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau<sup>1,2</sup>

[12410122000@students.uin-suska.ac.id](mailto:12410122000@students.uin-suska.ac.id)<sup>1</sup>, [ryanursyanur72@gmail.com](mailto:ryanursyanur72@gmail.com)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*Islamic civilization during the Umayyad Dynasty experienced significant development through territorial expansion into Eastern regions such as Persia and Central Asia. This expansion influenced not only political aspects but also the social, cultural, and intellectual development of the Islamic world. This study aims to analyze the dynamics of Islamic civilization during the Umayyad era in the Eastern territories and its implications for the advancement of knowledge. The findings reveal that cultural interaction between Arab society and local communities encouraged acculturation and knowledge transfer that enriched Islamic intellectual traditions. In addition, the Arabization policy strengthened the role of Arabic as the language of administration and science. These developments later became the foundation for the advancement of Islamic knowledge in subsequent periods*

*Keywords: Umayyad Dynasty, Islamic civilization, knowledge, Eastern regions, Arabization*

**ABSTRAK**

Peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah mengalami perkembangan penting melalui ekspansi wilayah ke kawasan Timur seperti Persia dan Asia Tengah. Perluasan wilayah tersebut tidak hanya berdampak pada aspek politik, tetapi juga memengaruhi perkembangan sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di wilayah Timur serta implikasinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi budaya antara masyarakat Arab dan masyarakat lokal mendorong terjadinya proses akulturasi serta transfer pengetahuan yang memperkaya tradisi intelektual Islam. Selain itu, kebijakan arabisasi turut memperkuat posisi bahasa Arab sebagai bahasa administrasi dan ilmu pengetahuan. Perkembangan tersebut menjadi fondasi awal bagi kemajuan ilmu pengetahuan Islam pada masa berikutnya.

Kata Kunci: Bani Umayyah, peradaban Islam, ilmu pengetahuan, wilayah Timur, arabisasi

## **A. Pendahuluan**

Peradaban Islam merupakan salah satu peradaban terbesar dalam sejarah dunia yang mengalami perkembangan pesat sejak masa awal Islam hingga periode klasik. Perkembangan tersebut tidak hanya terjadi pada aspek agama, tetapi juga meluas ke bidang politik, sosial, ekonomi, budaya, dan ilmu pengetahuan. Salah satu fase penting dalam perkembangan tersebut terjadi pada masa Dinasti Bani Umayyah (661–750 M), yaitu masa ketika Islam mengalami ekspansi wilayah secara besar-besaran hingga mencapai kawasan Timur seperti Persia, Khurasan, Transoxiana, dan Asia Tengah. Perluasan wilayah tersebut memberikan pengaruh besar terhadap dinamika sosial dan perkembangan intelektual dalam dunia Islam. Masa pemerintahan Bani Umayyah sering kali lebih dikenal melalui keberhasilannya dalam memperluas kekuasaan politik Islam. Akan tetapi, di balik keberhasilan politik tersebut, terdapat proses penting berupa pembentukan fondasi peradaban dan tradisi intelektual Islam. Menurut Azmi dan Arbi (2024), ekspansi wilayah pada masa Bani Umayyah tidak hanya memperkuat dominasi politik Islam,

tetapi juga membuka ruang interaksi budaya antara masyarakat Arab dengan masyarakat lokal yang telah memiliki tradisi intelektual maju. Wilayah Timur yang dikuasai oleh Bani Umayyah sebelumnya merupakan pusat peradaban besar seperti Persia dan sebagian pengaruh Yunani-Helenistik. Oleh sebab itu, ketika wilayah tersebut berada di bawah kekuasaan Islam, terjadi proses akulturasi budaya dan transfer pengetahuan yang berpengaruh terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Interaksi tersebut menghasilkan dinamika baru dalam bidang bahasa, administrasi pemerintahan, pendidikan, serta perkembangan berbagai disiplin ilmu keislaman.

Selain itu, kebijakan arabisasi yang diterapkan pada masa Khalifah Abdul Malik bin Marwan menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Bahasa Arab dijadikan bahasa resmi administrasi pemerintahan sekaligus bahasa komunikasi ilmiah. Kebijakan tersebut memperkuat integrasi wilayah Islam yang luas dan mempermudah penyebaran ilmu pengetahuan di berbagai kawasan Islam (Safiitri et al., 2025).

Secara konseptual, perkembangan peradaban Islam tidak dapat dipisahkan dari perpaduan antara ajaran agama dengan rasionalitas manusia. Dalam konteks sejarah Islam klasik, ilmu pengetahuan berkembang melalui interaksi antara nilai-nilai wahyu dengan realitas sosial budaya masyarakat. Oleh karena itu, masa Bani Umayyah dapat dipahami sebagai fase awal pembentukan tradisi intelektual Islam yang kemudian berkembang lebih maju pada masa Abbasiyah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini digunakan karena penelitian berfokus pada analisis konseptual mengenai dinamika peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di wilayah Timur serta implikasinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam.

Sumber data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai referensi ilmiah seperti buku akademik, jurnal nasional dan internasional, artikel ilmiah, serta dokumen sejarah yang relevan

dengan topik penelitian. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif berdasarkan tingkat relevansi, kredibilitas, dan kebaruan sumber, khususnya jurnal ilmiah dalam rentang lima sampai sepuluh tahun terakhir. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mengkaji, dan menganalisis berbagai literatur yang berkaitan dengan Dinasti Bani Umayyah, perkembangan peradaban Islam, dan sejarah ilmu pengetahuan Islam. Melalui metode tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di wilayah Timur dan kontribusinya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Konsep Peradaban Islam dan Dinamika Keilmuan**

Peradaban Islam merupakan hasil perpaduan antara ajaran Islam dengan perkembangan sosial budaya masyarakat Muslim. Peradaban ini tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga meliputi bidang politik, ekonomi, pendidikan,

budaya, dan ilmu pengetahuan. Dalam sejarah Islam, perkembangan peradaban berlangsung secara dinamis melalui interaksi umat Islam dengan berbagai peradaban besar dunia seperti Persia, Yunani, Romawi, dan India. Menurut Ibn Khaldun, peradaban berkembang melalui proses sosial yang terus bergerak dan dipengaruhi oleh kondisi masyarakat. Dalam konteks Islam, perkembangan tersebut didasarkan pada nilai-nilai tauhid yang mendorong umat Islam untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan membangun kehidupan sosial yang maju. Oleh sebab itu, kemajuan peradaban Islam tidak dapat dipisahkan dari keterbukaan umat Islam terhadap ilmu pengetahuan dan budaya luar.

Pada masa Dinasti Bani Umayyah, perkembangan peradaban Islam mengalami perubahan besar karena wilayah kekuasaan Islam meluas hingga ke kawasan Timur seperti Persia, Khurasan, dan Asia Tengah. Wilayah-wilayah tersebut sebelumnya telah memiliki tradisi intelektual dan sistem pemerintahan yang berkembang pesat. Interaksi antara masyarakat Arab dan masyarakat lokal kemudian melahirkan proses akulturasi budaya

yang memperkaya tradisi intelektual Islam. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan Islam pada masa Bani Umayyah juga dipengaruhi oleh proses transfer pengetahuan dari berbagai peradaban. Tradisi keilmuan Persia dan sebagian pengaruh Yunani mulai dikenal oleh masyarakat Muslim melalui interaksi sosial, perdagangan, dan administrasi pemerintahan. Proses tersebut menjadi fondasi awal perkembangan intelektual Islam pada masa klasik.

## **2. Dinamika Peradaban Islam Masa Bani Umayyah di Wilayah Timur**

Dinamika peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di wilayah Timur menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan dalam aspek politik, sosial, budaya, dan intelektual. Perluasan wilayah yang dilakukan oleh Dinasti Bani Umayyah mencapai daerah Khurasan, Persia, Afghanistan, hingga Asia Tengah. Ekspansi tersebut tidak hanya bertujuan memperluas kekuasaan politik, tetapi juga membentuk jaringan peradaban Islam yang lebih luas.

Penguasaan wilayah Timur memberikan dampak besar terhadap

perkembangan peradaban Islam karena kawasan tersebut sebelumnya telah menjadi pusat peradaban maju. Persia misalnya, memiliki tradisi administrasi pemerintahan dan budaya intelektual yang berkembang pesat sebelum kedatangan Islam. Ketika wilayah tersebut berada di bawah kekuasaan Bani Umayyah, terjadi proses integrasi budaya antara masyarakat Arab dengan masyarakat lokal.

Menurut Adib (2024), ekspansi wilayah pada masa Bani Umayyah memperlihatkan kemampuan pemerintahan Islam dalam membangun sistem administrasi yang lebih kompleks dan terorganisir. Selain itu, perluasan wilayah turut mempercepat proses penyebaran Islam ke berbagai kawasan Asia Tengah.

Interaksi budaya yang terjadi di wilayah Timur menghasilkan proses akulturasi yang signifikan. Masyarakat Muslim mulai mengenal tradisi intelektual Persia dan sebagian pemikiran Yunani yang sebelumnya berkembang di wilayah tersebut. Akulturasi tersebut melahirkan dinamika sosial baru yang memperkaya perkembangan peradaban Islam.

Selain itu, jalur perdagangan internasional yang menghubungkan Persia, India, dan Asia Tengah menjadi faktor penting dalam perkembangan peradaban Islam. Jalur perdagangan tersebut tidak hanya digunakan untuk aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi sarana pertukaran ilmu pengetahuan dan budaya. Mobilitas manusia yang tinggi memungkinkan terjadinya penyebaran ide, teknologi, serta tradisi keilmuan dari berbagai wilayah.

Kebijakan arabisasi yang diterapkan oleh Khalifah Abdul Malik bin Marwan juga menjadi salah satu faktor penting dalam dinamika peradaban Islam. Bahasa Arab dijadikan bahasa resmi administrasi pemerintahan dan digunakan secara luas di wilayah Islam. Kebijakan tersebut memperkuat identitas politik Islam sekaligus mempermudah komunikasi ilmiah di berbagai daerah.

Menurut Hazim et al. (2025), kebijakan arabisasi tidak hanya berdampak pada aspek administrasi, tetapi juga memperkuat perkembangan tradisi intelektual Islam karena bahasa Arab kemudian berkembang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Hal ini menyebabkan

proses penyebaran ilmu menjadi lebih efektif dan terstruktur.

Secara keseluruhan, dinamika peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di wilayah Timur menunjukkan bahwa perkembangan peradaban Islam berlangsung secara terbuka dan adaptif. Interaksi budaya, perdagangan internasional, serta integrasi sistem pemerintahan menjadi faktor utama yang mendorong perkembangan sosial dan intelektual masyarakat muslim.

### **3. Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Bani Umayyah**

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Dinasti Bani Umayyah merupakan fase awal pembentukan tradisi intelektual Islam secara sistematis. Meskipun perkembangan ilmu pengetahuan pada masa ini belum mencapai puncaknya seperti pada masa Abbasiyah, periode Bani Umayyah memiliki kontribusi penting dalam membangun fondasi dasar ilmu pengetahuan Islam.

Salah satu perkembangan penting pada masa ini adalah mulai dikodifikasikannya ilmu-ilmu keislaman seperti tafsir, hadis, dan fiqh. Kodifikasi tersebut dilakukan

untuk menjaga kemurnian ajaran Islam serta menjawab kebutuhan masyarakat Muslim yang semakin luas dan beragam akibat ekspansi wilayah.

Ilmu hadis mulai berkembang melalui upaya penghimpunan dan seleksi hadis Nabi Muhammad saw. Para ulama mulai menyusun metode periwayatan hadis secara lebih sistematis guna menghindari munculnya hadis palsu. Di sisi lain, perkembangan ilmu tafsir juga semakin meningkat seiring kebutuhan masyarakat dalam memahami kandungan Al-Qur'an.

Selain ilmu-ilmu keagamaan, perkembangan bahasa Arab menjadi faktor penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan Islam. Bahasa Arab berkembang menjadi bahasa administrasi, pendidikan, dan komunikasi ilmiah di berbagai wilayah Islam. Dengan adanya bahasa yang seragam, proses penyebaran ilmu pengetahuan menjadi lebih mudah dilakukan.

Menurut Rahmah (2023), perkembangan bahasa Arab pada masa Bani Umayyah menjadi langkah awal terbentuknya tradisi intelektual Islam yang terintegrasi. Bahasa Arab tidak hanya digunakan sebagai alat

komunikasi, tetapi juga sebagai medium pengembangan ilmu pengetahuan.

Di samping itu, interaksi dengan peradaban Persia dan Yunani mulai memperkenalkan masyarakat Muslim pada tradisi berpikir rasional dan ilmiah. Walaupun proses penerjemahan besar-besaran baru berkembang pada masa Abbasiyah, benih-benih transfer ilmu pengetahuan sebenarnya telah dimulai sejak masa Bani Umayyah.

Perkembangan ilmu pengetahuan pada masa ini juga ditandai dengan munculnya pusat-pusat pendidikan Islam di berbagai wilayah. Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat kegiatan pendidikan dan diskusi keilmuan. Tradisi halaqah berkembang sebagai metode pembelajaran utama dalam dunia Islam.

Dengan demikian, masa Bani Umayyah dapat dipahami sebagai fase transisi penting dalam sejarah intelektual Islam. Periode ini menjadi tahap awal pembentukan sistem pendidikan, kodifikasi ilmu keislaman, serta penguatan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan.

#### **4. Implikasi Dinamika Peradaban terhadap Ilmu Pengetahuan Islam**

Dinamika peradaban Islam pada masa Bani Umayyah di wilayah Timur memberikan implikasi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam pada periode berikutnya. Salah satu implikasi terpenting adalah terbentuknya fondasi tradisi intelektual Islam yang kemudian berkembang pesat pada masa Abbasiyah.

Pertama, kebijakan arabisasi yang diterapkan oleh pemerintahan Bani Umayyah berhasil menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa ilmu pengetahuan dunia Islam. Hal tersebut memungkinkan terjadinya integrasi komunikasi ilmiah di berbagai wilayah Islam. Bahasa Arab kemudian menjadi bahasa utama dalam penulisan karya ilmiah, filsafat, kedokteran, matematika, dan berbagai cabang ilmu lainnya.

Kedua, proses kodifikasi ilmu-ilmu keislaman pada masa Bani Umayyah menjadi dasar penting bagi perkembangan tradisi akademik Islam. Penyusunan ilmu tafsir, hadis, dan fiqh secara sistematis menciptakan kerangka keilmuan yang lebih terarah dan terstruktur.

Ketiga, interaksi budaya dengan masyarakat Persia dan Asia Tengah memperluas wawasan intelektual umat Islam. Proses transfer pengetahuan dari peradaban lain mendorong lahirnya pola berpikir yang lebih rasional dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Keempat, perkembangan sistem administrasi dan pendidikan Islam pada masa Bani Umayyah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan lembaga pendidikan Islam pada masa berikutnya. Tradisi pendidikan di masjid dan halaqah menjadi dasar lahirnya institusi pendidikan Islam yang lebih maju.

Menurut Kartika (2022), perkembangan ilmu pengetahuan Islam tidak dapat dipisahkan dari dinamika sosial budaya yang terjadi dalam masyarakat Muslim. Oleh sebab itu, kemajuan intelektual Islam pada masa Abbasiyah sebenarnya memiliki akar yang kuat pada masa Bani Umayyah.

Selain itu, dinamika peradaban pada masa Bani Umayyah juga memperlihatkan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dalam Islam berlangsung melalui proses dialog budaya dan keterbukaan intelektual. Hal tersebut

menunjukkan bahwa Islam memiliki tradisi keilmuan yang inklusif dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Dengan demikian, masa Dinasti Bani Umayyah memiliki kontribusi besar dalam membentuk dasar perkembangan ilmu pengetahuan Islam. Periode ini menjadi jembatan penting antara fase ekspansi politik Islam dengan fase kejayaan intelektual Islam pada masa klasik.

#### **D. Kesimpulan**

Dinamika peradaban Islam pada masa Dinasti Bani Umayyah di wilayah Timur menunjukkan bahwa ekspansi wilayah tidak hanya berdampak pada perluasan kekuasaan politik, tetapi juga berpengaruh besar terhadap perkembangan sosial, budaya, dan ilmu pengetahuan Islam. Interaksi antara masyarakat Arab dengan masyarakat Persia, Asia Tengah, dan wilayah Timur lainnya melahirkan proses akulturasi budaya serta transfer pengetahuan yang memperkaya peradaban Islam.

Kebijakan arabisasi yang diterapkan pada masa Bani Umayyah turut memperkuat posisi bahasa Arab sebagai bahasa administrasi dan

bahasa ilmu pengetahuan. Selain itu, masa Bani Umayyah juga menjadi fase awal pembentukan tradisi intelektual Islam melalui perkembangan ilmu tafsir, hadis, fiqh, dan sistem pendidikan Islam.

Dinamika tersebut memberikan implikasi besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan Islam pada masa berikutnya, khususnya pada masa Abbasiyah. Oleh karena itu, Dinasti Bani Umayyah dapat dipahami sebagai fondasi penting dalam sejarah perkembangan peradaban dan tradisi keilmuan Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam kajian sejarah peradaban Islam sekaligus mendorong penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi Dinasti Bani Umayyah terhadap perkembangan ilmu pengetahuan non-keagamaan dalam dunia Islam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adib, M. (2024). Dinamika Ekspansi Islam pada Masa Dinasti Umayyah di Wilayah Timur. *Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 12(2), 2290–2301.

Azmi, N., & Arbi, A. (2024). Wujud Kemajuan Peradaban Islam dalam

Situasi Sosial Politik pada Masa Dinasti Bani Umayyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 112–120

Hafiz, M. (2024). Dinamika Pendidikan Islam dan Ilmu Pengetahuan pada Masa Dinasti Umayyah. *Journal of Comprehensive Science*, 3(4), 211–220.

Hazim, R., Abdullah, F., & Karim, S. (2025). Arabisasi dan Pengaruhnya terhadap Perkembangan Peradaban Islam. *Jurnal Peradaban Islam Kontemporer*, 5(2), 628–635.

Ismail, A. A. L. H., dkk. (2024). Sejarah Peradaban Islam: Perkembangan Ilmu Pengetahuan pada Masa Pemerintahan Dinasti Bani Umayyah. *Dewaruci: Jurnal Studi Sejarah dan Pengajarannya*, 14(1), 45–56.

Kartika, R. (2022). Interaksi Budaya dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam Islam Klasik. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 65–78.

Rahmah, S. (2023). Transformasi Keilmuan Islam dari Masa Umayyah ke Abbasiyah. *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, 7(2), 101–110.

Safitri, A. Y., dkk. (2025). Peradaban dan Kebudayaan Islam pada Masa Khalifah Bani Umayyah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 88–97.